

RINGKASAN

Implementasi *Front End* Pada Pengembangan *Website* Sistem Manajemen Risiko Studi Kasus Bps Kota Malang Menggunakan *Framework Laravel*, M Diaz Ellyas Fenca Putra, NIM E41212001, Tahun 2024, halaman, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Rifki Ulil Albaab, ST., M.Tr.T. (Dosen Pembimbing Magang), Ir Wahyu Furqandari, M.M. (Pembimbing Lapangan).

Magang merupakan kegiatan wajib dalam program pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester tujuh dengan bertujuan supaya mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan ini diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keterampilan dan keahlian mereka secara nyata. Kegiatan magang dilaksanakan di sebuah instansi pemerintah non-kementerian yaitu Badan Pusat Statistik Kota Malang yang berlokasi di Janti Kecamatan Sukun, Kota Malang. Dalam kegiatan magang tersebut, dilakukan sebuah pengembangan *website* Manajemen Risiko Mbois atau yang disingkat Mr. Mbois.

Mr. Mbois merupakan sebuah aplikasi berbasis *website* yang dirilis oleh BPS Kota Malang berbentuk sebuah bank risiko atau sekumpulan risiko yang dihadapi tiap divisi, untuk dilakukan identifikasi penyebab dan dampak, serta penanganan dari risiko yang diajukan. Di dalam *website* Mr. Mbois, pengguna dapat melihat berbagai macam permasalahan atau risiko yang pernah dihadapi oleh divisi lain meliputi apa yang menjadi penyebab risiko tersebut dapat terjadi, dampak yang dihasilkan dari risiko tersebut, serta upaya yang dilakukan untuk menanggulangi risiko. Selain itu, pengguna juga dapat melihat apakah upaya yang sudah dilakukan dinilai efektif atau tidak.

Pengembangan *website* Mr. Mbois mengacu pada *website bank* risiko milik BPS pusat yang sifatnya lebih umum dan mencakup berbagai wilayah. Berbeda dari itu, Mr. Mbois dirancang khusus untuk BPS Kota Malang. Tujuannya adalah agar risiko internal yang ada, termasuk penyebab dan dampaknya, dapat diketahui dan

ditangani secara lebih spesifik oleh anggota BPS Kota Malang. Dengan begitu, pengelolaan risiko menjadi lebih fokus, personal, dan sesuai dengan kebutuhan lokal instansi.